



**PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL 'ALAMAHIN MELALUI PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTsN 7 MALANG**

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH
ISMA MUFIDAH
NPM 221020110044

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2025

ABSTRAK

Mufidah, Isma.2025. *Pembentukan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamaiin melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 7 – Malang*. TESIS, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Fita Mustafida, M.Pd., dan Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamaiin*.

Kasus intoleransi, kebencian dan konflik internal beragama, kenakalan remaja, *bullying*, tawuran antar pelajar, rendahnya etos kerja, dan perilaku menyimpang lainnya yang semakin merebak, menunjukkan bahwa pendidikan karakter belum sepenuhnya efektif. Dibutuhkan upaya pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter. Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk menyeimbangkan antara pembelajaran kognitif dan non-kognitif. Pembelajaran pada kurikulum Merdeka selain menekankan pada interakurikuler juga fokus pada kokurikuler yang berupa Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Agama menyambut baik kebijakan ini dan menghidupkan Profil Pelajar Pancasila di madrasah dalam keseharian bersama dengan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamaiin*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang, mendeskripsikan pengintegrasian nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang dan menganalisis hasil assessment penanaman nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dan mendeskripsikan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang terbentuk melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Peneliti melakukan observasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 7 Malang, wawancara dengan guru, dan pimpinan madrasah, serta analisis dokumen yang terkait dengan Kurikulum Merdeka dan profil pelajar *Rahmatran Lil 'Alamaiin*. Dalam Teknik analisis data, peneliti mereduksi data yang telah terkumpul untuk disajikan dan disimpulkan. Sedangkan dalam tahap pengecekan data, peneliti harus percaya diri dan tidak memaksakan hasil, menganalisa data dengan rinci, membahasakan pertanyaan penelitian dengan jelas, dan triangulasi

Nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang meliputi 10 nilai, yaitu : Berkeadaban

(*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*), Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), Mengambil jalan tengah (*tawassut*), Berimbang (*tawāzun*), Adil dan Konsisten (*I'tidāl*), Kesetaraan (*musāwah*), Musyawarah (*syūra*), Toleransi (*tasāmuḥ*), Dinamis dan inovatif (*taṭawwur wa ibtikār*). Semua nilai tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan dua strategi yaitu melalui konten dan melalui kegiatan pembelajaran. Sedangkan asesmen nilai *Rahmatan Lil Alamiin* yang dihidupkan bersama dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5PPRA).



BAB I.

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerintah telah meluncurkan kurikulum baru dengan nama Kurikulum Merdeka, yang mencakup pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini menandai perubahan paradigma dari fokus semata-mata pada kompetensi kognitif menuju pengembangan dimensi moralitas dan kebangsaan. Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan oleh pemerintah dirancang untuk menyeimbangkan antara pembelajaran kognitif dan non-kognitif yang berupa Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat urgensi penanaman nilai-nilai kebangsaan dan moralitas.

Malang, sebagai salah satu kota di Jawa Timur, telah dikenal sebagai kota pendidikan. Malang memiliki berbagai lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Ada 213 Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun Swasta di Malang, salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Malang.

Sebagai kota pendidikan, Malang dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun banyak sekolah dan universitas yang memiliki reputasi baik, masalah seperti kesenjangan kualitas pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana, serta

maupun Swasta di Malang, salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Malang.

Sebagai kota pendidikan, Malang dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun banyak sekolah dan universitas yang memiliki reputasi baik, masalah seperti kesenjangan kualitas pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana, serta tingginya angka kenakalan remaja, *bullying* dan perilaku menyimpang lainnya masih menjadi perhatian.

MTsN 7 Malang, sebagai bagian dari sistem pendidikan di Malang, juga menghadapi tantangan dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia serta moderat dalam beragama. MTsN 7 Malang mengambil peran aktif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Salah satunya adalah pembentukan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin*. Profil ini menggambarkan siswa yang menjadi pembelajar sepanjang hayat, mempunyai kompetensi abad 21, dan mengamalkan nilai-nilai pancasila serta mengamalkan nilai-nilai Islam berkeadaban (*ta'addub*), keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), keseimbangan (*tawazun*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), keadilan (*i'tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), serta dinamis dan inovatif

(*tathawwur wa ibtikar*) dengan cara yang inklusif serta mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 347 tahun 2022, Kurikulum Merdeka diimplementasikan di madrasah pada awal tahun ajaran baru 2022/2023 secara bertahap, KMA (2022:48). Pada saat ini Kementerian Agama hanya menerapkan kepada beberapa madrasah yang dirasa mampu untuk mengimplementasikannya atau biasa disebut sebagai madrasah piloting. MTsN 7 Malang sebagai salah satu madrasah yang menjadi piloting. Pada tahun pelajaran 2022/2023 MTsN 7 Malang melalui surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor 3811 tahun 2022, mulai melaksanakan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di kelas VII. Dengan semangat MTsN 7 Malang mulai menyusun program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyambut implementasi Kurikulum Merdeka secara mandiri.

Melalui Buku Panduan yang diedarkan oleh Direktorat KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) Madrasah di Kementerian Agama RI pada bulan Agustus Tahun 2022, MTsN 7 Malang belajar bagaimana cara memahami Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* dan bagaimana cara menyiapkan ekosistem serta desain Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* ini pada madrasah, selain itu juga belajar bagaimana asesmennya. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka memerlukan dedikasi dan kesabaran, terutama karena perbedaannya yang

signifikan dengan kurikulum sebelumnya. Madrasah harus mengimplementasikan nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*, dan tantangan lainnya meliputi sosialisasi yang mendadak serta kurangnya pemahaman Pendidik dan tenaga kependidikan terhadap Kurikulum Merdeka. Tidak semua guru dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan ini, mungkin karena kurangnya dukungan internal dan eksternal. Namun, semangat beberapa guru yang ingin melakukan perubahan menjadi modal awal untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk mendukung implementasi yang baik, mulai dari peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan hingga evaluasi yang cermat. Dalam konteks penelitian ini, fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada nilai-nilai rahmatan lil 'alamin yang terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler, yakni mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana MTsN 7 Malang menanggapi dan menerapkan kurikulum ini, khususnya dalam hal penanaman nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin*. Selain itu penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penanaman nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dapat menjadi bagian integral dari pendidikan di madrasah di Malang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan konkrit untuk pengembangan kurikulum dan strategi pendidikan yang lebih holistik.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pembentukan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamaiin* melalui pembelajaran akidah akhlak. Fokus utama tersebut dirinci menjadi beberapa fokus sebagai berikut:

1. Nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* apa saja yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang?
2. Bagaimana integrasi nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang?
3. Bagaimana assessment penanaman nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam membentuk profil pelajar melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan perihal pembentukan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamaiin* melalui pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu:

1. menganalisis nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang.
2. mendeskripsikan pengintegrasian nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang.

3. menganalisis hasil assessment penanaman nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dan mendeskripsikan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* yang terbentuk melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi Kementrian Agama, Kepala madrasah, guru, mahasiswa PAI, dan peneliti lain serta pihak pihak tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis:

- a) Diharapkan tesis ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Kurikulum Merdeka yang hasilnya dapat menjadi refleksi bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran yang berfokus pada aspek-aspek keagamaan dan moral.
- b) Diharapkan tesis ini dapat menambah kontribusi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka khususnya implementasi penguatan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* melalui intrakurikuler di madrasah

- c) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan tentang bagaimana profil pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dibentuk melalui pembelajaran intrakurikuler.
- d) Temuan dari tesis ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan agama Islam, pendidikan moral, dan pengembangan karakter.

2. Kegunaan secara Praktis adalah:

- a) Memberikan gambaran bagi kepala madrasah dan guru bagaimana cara mengintegrasikan nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak
- b) Menjadi motivasi bagi kepala madrasah dan guru untuk mengimplementasikan nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* untuk membentuk profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin*
- c) Sebagai refleksi dan bahan tindak lanjut guru Akidah Akhlak MTsN 7 Malang setelah mengintegrasikan nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak
- d) Sebagai refleksi dan bahan tindak lanjut guru kepala MTsN 7 Malang dalam Upaya penguatan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin*.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul tesis ini adalah penting untuk

memastikan bahwa semua istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki definisi yang jelas dan konsisten, sehingga tidak terjadi kebingungan dalam interpretasi dan analisis data. Beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin*

Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* merupakan konsep pendidikan yang dikembangkan di madrasah sebagai bagian dari penguatan karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif. Profil ini diadaptasi dari konsep Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka tetapi memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamiin*.

Secara konseptual, Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* mengacu pada karakter peserta didik yang mencerminkan prinsip Islam yang *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Profil ini menekankan pada keseimbangan antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan sehingga menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, moderat dalam beragama, serta memiliki keterampilan abad ke-21. Menteri Agama (2022:50)

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak Pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam No. 3211 tahun 2022.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 7 pada MTsN 7 Malang melalui Kurikulum Merdeka disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* yang dikembangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang.

Semua nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* yang ada sepuluh itu dikembangkan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 7 Malang yaitu berkeadaban (*ta'addub*), keteladanan (*qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), keseimbangan (*tawazun*), mengambil jalan tengah (*tawassut*), keadilan (*i'tidal*), kesetaraan (*musawah*), musyawarah (*syura*), toleransi (*tasamuh*), serta dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).

2. Integrasi nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang

Ada 2 (dua) cara yang digunakan guru akidah akhlak dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* ke dalam mata pelajaran, yaitu diintegrasikan ke dalam materi Pelajaran, dan/ atau ke dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penanaman

nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* tidak bisa dilepaskan dari dimensi profil pelajar Pancasila, keduanya saling mendukung. Dimensi profil pelajar Pancasila yang ditanamkan brsama dengan nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan ber akhlak mulia, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan Mandiri.

Penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL), Problem-Based Learning (PBL), storytelling, Demonstrasi, dan Jigsaw mengefektifkan penanaman nilai-nilai tersebut.

1. Assessment penanaman nilai nilai *Rahmatan Lil 'Alamiin* dalam membentuk profil pelajar melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang

Upaya penanaman nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamiin* dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bentuk upaya pembentukan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamaiin* di MTsN 7 Malang tidak disertai dengan assessment. Upaya pembentukan profil pelajar hanya pada tahapan perencanaan dan pelaksanaan saja, tahapan assessment tidak ada. Hal ini tidak berarti bahwa assessment pembentukan profil pelajar tidak ada, akan tetapi madrasah masih fokus pada assessment pembentukan profil pelajar pada kegiatan kokurikuler yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5PPRA).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai integrasi nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang, terdapat beberapa saran yang bisa diajukan untuk lebih meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program pendidikan karakter yang telah dijalankan:

1. Penguatan Pelatihan dan Pembinaan.

Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi pendidik dan kepala madrasah tentang pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*. Hal ini akan membantu mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dengan lebih baik dalam proses pembelajaran sehari-hari.

2. Mengintensifkan Keterlibatan Orang Tua.

Melibatkan orang tua siswa secara aktif dalam mendukung implementasi nilai-nilai agama dan akhlak di rumah. Kerjasama antara madrasah dan orang tua sangat penting untuk memastikan konsistensi dalam pembentukan profil pelajar.

3. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi.

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap integrasi nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Pengembangan Kerjasama dengan Komunitas.

Memperkuat kerjasama dengan komunitas sekitar untuk mendukung pembentukan profil pelajar di luar lingkungan madrasah. Kolaborasi dengan lembaga sosial, keagamaan, atau pemerintah setempat dapat memperluas dampak positif dalam pembentukan profil pelajar.

5. Penyediaan Sumber Belajar yang Mendukung.

Menyediakan sumber belajar yang relevan dan mendukung untuk memperkuat nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pembelajaran. Buku-buku, materi audiovisual, dan sumber daya lainnya dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan program integrasi nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 7 Malang dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pembentukan profil pelajar serta mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan agama.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, N. E. K. 2021. Internalisasi Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Selamat Pagi Indonesia Kota Batu. *Jurnal Turatsuna*, (Online), Volume 03, Nomer 01, (<https://jim.unisma.ac.id/index.php/TRSN/article/download/9611/7666>, diakses 5 Mei 2024).
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Bakri, M. 2020. *Teknik Wawancara Mendalam Dalam Penelitian Kualitatif*, Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang.
- Bustomi, H. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Profil Pelajara Pancasila di SMK Negeri 1 Purwosari Pasuruan. *UNISMA Repository*, (Online), (<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/8004>).
- Dalmeri. 2014. Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum*, (Online) Volume 14 Nomor 1, (<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/260>, diakses 20 Juli 2024).
- Harahap, N. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Istiwidayati & Soedjarwo. 2017. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. 2022. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Agama No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. 2023. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah.
- Khoir, A. M.. 2022. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan karakter Siswa Kelas VIII di MTs Mu'allimin NU Malang. *UNISMA Repository*, (Online), (<http://repository.unisma.ac.id>, diakses 1 April 2024).
- Lickona, T. 2012. *Persoalan Karakter*. Terjemahan oleh Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien. 2016. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, H. R. 2020. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, (Online), Volume 15, Nomer1, (<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris>, diakses 5 Juli 2024).
- Mustafida. 2023. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*

- Ibtidaiyah, (Online), Volume 5, Nomer 2, (<http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index> 349, diakses 25 Desember 2023)
- Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK*. 2022. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajara Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA)*. 2022. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah.
- Saleh, S. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Setiawan. 2022. Internalisasi Nilai Karakter Religius Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Untuk Membentuk Sumber Daya Manusia Berkualitas Di MTs Negeri Batu. *Jurnal Pendidikan Islam*, (Online), Volume 7, Nomor 5, (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>, 14 November 2023).
- Thahir, A. 2018. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing.
- Thahir, A. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Thahir, A. 2022. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Pustaka Referensi.
- Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, D. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Chadidjah, Sitti dkk. 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi)*, 6(1): 115-116.
- Sayekti, Habib Rachman. 2024. *Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berkeadaban Dalam Pendidikan Islam Multikultural*, 9(1): 96-101.
- Rahmawati, Dwi. 2023. *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, 1(2):198-201.
- Yuniar, dkk. 2023. *Penguatan Nilai Tawazun Dalam Konsep Moderasi Beragama Perspektif Nasarudin Umar*, 56-58.
- Hasan, Mustaqim. 2021. *Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa* , 7(2): 115-121.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental*, 1-16.
- Harlina. 2024. *Prinsip Dasar Kesetaraan (Musawah) dalam Membangun Nilai Karakter Peduli Sosial yang Berkelanjutan*. 1(1): 2-13.
- Rizqiyah , Bunga Liza. *Peranan Ormas Islam Dalam Penerapan Moderasi Beragama Di Indonesia*, 7-11.
- Daniel, Farida. 2016. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Implementasi Project Based Learning (PJBL) Berpendekatan Saintifik*, 1(1): 7-12.
- Masturaini. Yunus. 2022. *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Shohifatusshofa Nw Rawamangun*, 4(1): 22-25.